



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S3 Bimbingan Konseling**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
			CPMK-1															
		CPMK-2	✓								✓							
		CPMK-3															✓	
		CPMK-4			✓	✓						✓						
		CPMK-5					✓							✓				
		CPMK-6							✓									
		CPMK-7							✓	✓								✓
		CPMK-8		✓														✓
		CPMK-9												✓				
		CPMK-10												✓				
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah Kajian Bimbingan Dan Konseling Traumatik pada jenjang S3 program studi Bimbingan Konseling bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai jenis trauma yang dialami individu serta strategi bimbingan dan konseling yang efektif dalam membantu individu yang mengalami trauma. Mata kuliah ini mencakup teori-teori trauma, pendekatan bimbingan dan konseling traumatis, serta teknik intervensi yang sesuai. Ruang lingkupnya meliputi pemahaman tentang dampak trauma, proses pemulihan, pencegahan trauma sekunder bagi para konselor, serta penanganan kasus-kasus trauma secara holistik dan berbasis bukti.																
Pustaka		Utama :	1. Jatczak, B. G. (tt) Critical Incident Stress Debriefing - Helping public safety employees handle traumatic stress, Eastern Michigan University 2. Lisa M. Brown. (2009). Disasters: Impact on Mental Health in an Elderly Population and Practical Suggestions for Preparation, Response, and Recovery. Department of Aging and Mental Health Disparities Florida Mental Health Institute, MHC 1441 University of South Florida. 3. Norris, F. H., Hamblen, e. L., & Rosen, C. S. (2009). Service Characteristics and Counseling Outcomes: Lessons from a Cross-Site Evaluation of Crisis Counseling After Hurricanes Katrina, Rita and Wilma. Adm Policy Ment Health, 36:176–185(Springer Science+Business Media 4. Zainuddin, A. F. (2008). Spiritual Emotional Freedom Technique, for Healing+ Success Happiness+ Greatness															
		Pendukung :	1. Ifdil, & Faizah Abd Ghani. (2012). Pelayanan Kaunseling Kesehatan Mental Pasca Bencana di Indonesia Paper presented at the Seminar International Kaunseling MALINDO-2, Padang. 2. Prayitno.(2009). Prayitno. (2010). Traumatic counseling For disaster victims. Paper, Internasional Seminar. Parung: P4TK Penjas dan BK 3. Sunardi. (2007). Gangguan Stres Pasca Trauma (Post Traumatic Stress Disorder) dalam Perspektif Kaunseling. PLB FIP Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. 4. Wollman, D. (1993). Critical incident stress debriefing and crisis groups: A review of the literature. Group, 17(2), 70-83.															
Dosen Pengampu																		
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)							
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)											
1	Mahasiswa mampu mengaplikasikan metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian bimbingan dan konseling traumatis untuk mengatasi kasus trauma dengan efektif.	1.Pemahaman metode kualitatif dan kuantitatif 2.Kemampuan mengidentifikasi kasus trauma 3.Kemampuan menangani kasus trauma	Kriteria: keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80% Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis diskusi dan studi kasus. 3 x 50	Diskusi daring tentang penerapan metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian bimbingan dan konseling traumatis 3 x 50	Materi: Mahasiswa mampu mengaplikasikan metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian bimbingan dan konseling traumatis untuk mengatasi kasus trauma dengan efektif. Pustaka: Jatczak, B. G. (tt) Critical Incident Stress Debriefing - Helping public safety employees handle traumatic stress, Eastern Michigan University	7%											

2	Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian bimbingan dan konseling traumatis untuk menangani kasus trauma dengan efektif.	1.Analisis data kualitatif dan kuantitatif 2.Pemahaman terhadap kasus trauma 3.Kemampuan mengidentifikasi masalah trauma 4.Kemampuan merumuskan solusi yang efektif	Kriteria: Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran aktif, diskusi kelompok, studi kasus. 3 x 50	Diskusi daring tentang penerapan metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian kasus trauma 3 x 50	Materi: Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian bimbingan dan konseling traumatis untuk menangani kasus trauma dengan efektif. Pustaka: Norris, F. H., Hamblen, e. L., & Rosen, C. S. (2009). <i>Service Characteristics and Counseling Outcomes: Lessons from a Cross-Site Evaluation of Crisis Counseling After Hurricanes Katrina, Rita and Wilma</i> . <i>Adm Policy Ment Health</i> , 36:176–185(Springer Science Business Media)	6%
3	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis studi kasus dalam konteks bimbingan dan konseling traumatis untuk memahami dinamika psikologis yang terjadi serta merumuskan intervensi yang tepat.	1.Analisis studi kasus bimbingan dan konseling traumatis 2.Pemahaman dinamika psikologis 3. Pengidentifikasi intervensi yang diperlukan	Kriteria: Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Diskusi kelompok dan studi kasus. 3 x 50	Diskusi daring tentang analisis studi kasus bimbingan traumatis 3 x 50	Materi: Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis studi kasus dalam konteks bimbingan dan konseling traumatis untuk memahami dinamika psikologis yang terjadi serta merumuskan intervensi yang tepat. Pustaka: Zainuddin, A. F. (2008). <i>Spiritual Emotional Freedom Technique, for Healing Success Happiness Greatness</i>	7%
4	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis studi kasus dalam konteks bimbingan dan konseling traumatis untuk memahami dinamika psikologis yang terjadi serta merumuskan intervensi yang tepat.	1.Analisis studi kasus bimbingan dan konseling traumatis 2.Pemahaman dinamika psikologis 3. Pengidentifikasi intervensi yang diperlukan	Kriteria: Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Diskusi kelompok dan studi kasus. 3 x 50	Diskusi daring tentang analisis studi kasus bimbingan traumatis 3 x 50	Materi: Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis studi kasus dalam konteks bimbingan dan konseling traumatis untuk memahami dinamika psikologis yang terjadi serta merumuskan intervensi yang tepat. Pustaka: Zainuddin, A. F. (2008). <i>Spiritual Emotional Freedom Technique, for Healing Success Happiness Greatness</i>	7%

5	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi efektivitas teknik intervensi dalam bimbingan dan konseling traumatis dengan menggunakan kriteria ilmiah dan etika profesi.	1.Kemampuan menilai efektivitas teknik intervensi 2.Penerapan kriteria ilmiah dalam evaluasi 3.Penerapan etika profesi dalam evaluasi	Kriteria: Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80% Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Diskusi kelompok dan studi kasus. 3 x 50	Diskusi daring tentang studi kasus evaluasi teknik intervensi 3 x 50	Materi: Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi efektivitas teknik intervensi dalam bimbingan dan konseling traumatis dengan menggunakan kriteria ilmiah dan etika profesi. Pustaka: Lisa M. Brown. (2009). <i>Disasters: Impact on Mental Health in an Elderly Population and Practical Suggestions for Preparation, Response, and Recovery.</i> Department of Aging and Mental Health Disparities Florida Mental Health Institute, MHC 1441 University of South Florida.	6%
6	Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan model intervensi baru dalam bimbingan dan konseling traumatis yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan spesifik kasus.	1.Inovasi dalam model intervensi 2.Relevansi dengan kasus spesifik 3.Kreativitas dalam pendekatan	Kriteria: Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80% Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Pembelajaran Berbasis Masalah. 3 x 50	Diskusi daring tentang pengembangan model intervensi baru, Penugasan membuat proposal model intervensi inovatif 3 x 50	Materi: Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan model intervensi baru dalam bimbingan dan konseling traumatis yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan spesifik kasus. Pustaka: Prayitno.(2009). Prayitno. (2010). <i>Traumatic counseling For disaster victims. Paper, Internasional Seminar. Parung: P4TK Penjas dan BK</i>	6%
7	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori dan konsepsi baru dalam praktik bimbingan dan konseling untuk kasus-kasus traumatis yang kompleks.	1.Penerapan teori baru dalam kasus traumatis 2.Penerapan konsepsi baru dalam praktik bimbingan dan konseling	Kriteria: Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80% Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi kelompok dan studi kasus. 3 x 50	Diskusi daring tentang penerapan teori baru dalam kasus traumatis 3 x 50	Materi: Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori dan konsepsi baru dalam praktik bimbingan dan konseling untuk kasus-kasus traumatis yang kompleks. Pustaka: Wollman, D. (1993). <i>Critical incident stress debriefing and crisis groups: A review of the literature. Group,</i> 17(2), 70-83.	6%

8	UTS	<p>1.Penerapan teori baru dalam kasus traumatis 2.Penerapan konsepsi baru dalam praktik bimbingan dan konseling</p>	<p>Kriteria: Didasarkan pada rubrik penilaian yang telah dibuat oleh dosen pengampu</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi kelompok dan studi kasus. 3 x 50	Diskusi daring tentang penerapan teori baru dalam kasus traumatis 3 x 50	<p>Materi: Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori dan konsepsi baru dalam praktik bimbingan dan konseling untuk kasus-kasus traumatis yang kompleks.</p> <p>Pustaka: <i>Wollman, D. (1993). Critical incident stress debriefing and crisis groups: A review of the literature. Group, 17(2), 70-83.</i></p>	6%
9	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis pengaruh variabel sosial, ekonomi, dan budaya dalam kasus bimbingan dan konseling traumatis dengan baik dan mendalam.	<p>1.Analisis faktor sosial dalam kasus bimbingan traumatis 2.Analisis faktor ekonomi dalam kasus konseling traumatis 3.Analisis faktor budaya dalam kasus bimbingan traumatis</p>	<p>Kriteria: Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80%</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Tes</p>	Diskusi kelompok dan studi kasus. 3 x 50	Diskusi daring tentang studi kasus kasus bimbingan traumatis 3 x 50	<p>Materi: Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis pengaruh variabel sosial, ekonomi, dan budaya dalam kasus bimbingan dan konseling traumatis dengan baik dan mendalam.</p> <p>Pustaka: Ifdil, & Faizah Abd Ghani. (2012). <i>Pelayanan Kaunseling Kesehatan Mental Pasca Bencana di Indonesia Paper presented at the Seminar International Kaunseling MALINDO-2, Padang.</i></p>	6%

10	Mahasiswa diharapkan mampu menguasai kemampuan kognitif dalam mengevaluasi dan menyempurnakan pendekatan teoritis dalam bimbingan dan konseling traumatis berdasarkan hasil penelitian terkini.	1.teori bimbingan dan konseling traumatis 2.hasil penelitian terkini 3.evaluasi pendekatan teoritis	Kriteria: Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80% Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Diskusi kelompok dan presentasi. 3 x 50	Diskusi daring tentang penerapan teori bimbingan traumatis dalam kasus nyata 3 x 50	Materi: Mahasiswa diharapkan mampu menguasai kemampuan kognitif dalam mengevaluasi dan menyempurnakan pendekatan teoritis dalam bimbingan dan konseling traumatis berdasarkan hasil penelitian terkini. Pustaka: Norris, F. H., Hamblen, e. L., & Rosen, C. S. (2009). <i>Service Characteristics and Counseling Outcomes: Lessons from a Cross-Site Evaluation of Crisis Counseling After Hurricanes Katrina, Rita and Wilma.</i> Adm Policy Ment Health, 36:176–185(Springer Science Business Media)	6%
11	Mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan inovasi dalam bimbingan dan konseling traumatis yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses diagnosa dan intervensi.	1.Inovasi alat bantu diagnosa dan intervensi 2.Efektivitas solusi yang dihasilkan 3.Efisiensi penggunaan metode baru	Kriteria: Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80% Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran berbasis proyek. 3 x 50	Diskusi daring tentang konsep inovasi dalam bimbingan traumatis 3 x 50	Materi: Mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan inovasi dalam bimbingan dan konseling traumatis yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses diagnosa dan intervensi. Pustaka: Prayitno.(2009). Prayitno. (2010). <i>Traumatic counseling For disaster victims.</i> Paper, Internasional Seminar. Parung: P4TK Penjas dan BK	7%

12	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pendekatan multidisipliner dalam menangani isu-isu traumatis dalam bimbingan dan konseling.	1.Kemampuan menerapkan konsep multidisipliner dalam kasus bimbingan dan konseling traumatis 2.Kemampuan berkolaborasi dengan disiplin ilmu lain dalam menyelesaikan kasus traumatis	Kriteria: Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Pembelajaran kolaboratif, diskusi kelompok, studi kasus. 3 x 50	Diskusi daring antar mahasiswa tentang penerapan pendekatan multidisipliner dalam kasus bimbingan dan konseling traumatis 3 x 50	Materi: Konsep pendekatan multidisipliner, Studi kasus tentang penanganan isu-isu traumatis, Kolaborasi antar disiplin ilmu dalam bimbingan dan konseling Pustaka: Lisa M. Brown. (2009). <i>Disasters: Impact on Mental Health in an Elderly Population and Practical Suggestions for Preparation, Response, and Recovery.</i> Department of Aging and Mental Health Disparities Florida Mental Health Institute, MHC 1441 University of South Florida.	6%
13	Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dan manfaat pendekatan multidisipliner dalam menangani isu-isu traumatis dalam bimbingan dan konseling.	1.Pemahaman konsep pendekatan multidisipliner 2.Kemampuan menerapkan pendekatan multidisipliner dalam kasus studi 3.Kemampuan berargumentasi tentang manfaat pendekatan multidisipliner	Kriteria: Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Tes	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi. 3 x 50	Diskusi daring tentang penerapan pendekatan multidisipliner dalam kasus studi 3 x 50	Materi: Konsep pendekatan multidisipliner, Manfaat pendekatan multidisipliner dalam bimbingan dan konseling, Studi kasus penerapan pendekatan multidisipliner Pustaka: Wollman, D. (1993). <i>Critical incident stress debriefing and crisis groups: A review of the literature.</i> Group, 17(2), 70-83.	6%

14	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mengintegrasikan berbagai sumber ilmu pengetahuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang trauma dalam konteks bimbingan dan konseling.	1.Analisis sumber ilmu pengetahuan tentang trauma 2.Integrasi berbagai teori dalam bimbingan dan konseling 3.Pemahaman mendalam tentang pengaruh trauma	Kriteria: Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Diskusi kelompok dan presentasi. 3 x 50	Diskusi daring tentang studi kasus trauma dan penerapan teori dalam kasus nyata 3 x 50	Materi: Teori trauma dalam bimbingan dan konseling, Pengaruh trauma terhadap individu dan intervensi yang tepat, Studi kasus trauma dan penanganannya Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i> Materi: Teori trauma dalam bimbingan dan konseling, Pengaruh trauma terhadap individu dan intervensi yang tepat, Studi kasus trauma dan penanganannya Pustaka: <i>Prayitno. (2009).</i> <i>Prayitno. (2010).</i> <i>Traumatic counseling For disaster victims. Paper,</i> <i>Internasional Seminar. Parung: P4TK Penjas dan BK</i>	6%
15	Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang trauma dan pengaruhnya dalam bimbingan dan konseling melalui analisis yang kritis dan integratif.	1.analisis sumber ilmu pengetahuan tentang trauma 2.integrasi konsep trauma dalam bimbingan dan konseling	Kriteria: Keberhasilan pemahaman materi bila mahasiswa telah mencapai 80% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Diskusi kelompok dan presentasi. 3 x 50	Diskusi daring tentang studi kasus trauma dan penerapan strategi intervensi 3 x 50	Materi: Teori trauma, Dampak trauma dalam bimbingan dan konseling, Strategi intervensi trauma Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i> Materi: Teori trauma, Dampak trauma dalam bimbingan dan konseling, Strategi intervensi trauma Pustaka: <i>Norris, F. H., Hamblen, e. L., & Rosen, C. S. (2009). Service Characteristics and Counseling Outcomes: Lessons from a Cross-Site Evaluation of Crisis Counseling After Hurricanes Katrina, Rita and Wilma. Admin Policy Ment Health, 36:176–185(Springer Science Business Media</i>	7%

16	UAS	<p>1.Kemampuan menganalisis teori-teori eksisting</p> <p>2.Kemampuan mengidentifikasi kelemahan teori-teori yang ada</p> <p>3.Kemampuan mengaitkan teori dengan penelitian terkini</p>	<p>Kriteria: Didasarkan pada rubrik penilaian yang telah dibuat oleh dosen pengampu</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	<p>Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi. 3 x 50</p>	<p>Diskusi daring tentang teori-teori terbaru dalam bimbingan dan konseling traumatis 3 x 50</p>	<p>Materi: Teori-teori bimbingan dan konseling traumatis, Penelitian terkini dalam bidang bimbingan dan konseling traumatis Pustaka: <i>Handbook Perkuliahann</i></p> <p>Materi: Teori-teori bimbingan dan konseling traumatis, Penelitian terkini dalam bidang bimbingan dan konseling traumatis Pustaka: <i>Jatczak, B. G. (tt) Critical Incident Stress Debriefing - Helping public safety employees handle traumatic stress, Eastern Michigan University</i></p>	5%
----	-----	--	--	--	--	--	----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	21.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	31%
3.	Penilaian Portofolio	42.5%
4.	Tes	5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrumpluan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.